

ABSTRAK
KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT PINGGIR PAPAS,
KECAMATAN KALIANGET, KABUPATEN SUMENEP DALAM
MELAKSANAKAN TRADISI NYADÂR

Surati

Universitas Trunojoyo Madura

Tradisi *Nyadâr* merupakan upacara perayaan yang dilaksanakan sebagai bentuk terimakasih kepada para leluhur untuk berkah yang di berikan berupa melimpahnya hasil garam yang dihasilkan oleh masyarakat Pinggir Papas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Konstruksi Sosial Masyarakat Pinggir Papas, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep dalam melaksanakan Tradisi *Nyadâr*. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara pada masyarakat, perangkat desa, dan tokoh agama di daerah penelitian, serta observasi langsung di acara peringatan tradisi *Nyadâr* tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Tradisi *Nyadâr* dilakukan tiga kali dalam satu tahun dengan jangka waktu satu bulan sekali pada bulan Juli, Agustus dan September. Tidak semua warga dapat mengikuti perayaan *Nyadâr*, hanya yang memiliki *panjhâng* lah yang bisa mengikutinya. Terjadinya konstruksi sosial pada tradisi ini ditunjukkan melalui adanya beberapa perubahan pada pelaksanaannya, beberapa di antaranya adalah menurunnya kekuatan energi mistis di tempat pelaksanaan, menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kejadian mistis di tempat pelaksanaan sehingga hanya dianggap mitos belaka, serta perubahan terhadap peserta yang mengikuti dan menghadiri upacara pelaksanaan tradisi *Nyadâr*. Meski mengalami banyak perubahan, masyarakat tidak boleh mengabaikan nilai-nilai penting yang terkandung dalam upacara pelaksanaan tradisi *Nyadâr* serta harus tetap menghargai dan melestarikan budaya yang telah diturunkan oleh nenek moyang tersebut.

Kata kunci: Konstruksi sosial ,Tradisi *Nyadâr*

ABSTRACT
SOCIAL CONSTRUCTION OF THE PINGGIR PAPAS VILLAGERS,
KALIANGET DISTRICT, SUMENEP DISTRICT IN IMPLEMENTING THE
NYADÂR TRADITION

Surati

Trunojoyo Madura University

The Nyadâr tradition is a celebration ceremony carried out as a form of thanksgiving to the ancestors for the blessings given in the form of an abundance of salt produced by the Pinggir Papas community. This research aims to determine the social construction of the Pinggir Papas community, Kalianget District, Sumenep Regency, in implementing the Nyadâr tradition. Data collection was carried out through interviews with the community, village officials, and religious leaders in the research area, as well as direct observation at the Nyadâr tradition commemoration event. Based on the research conducted, it can be seen that the Nyadâr tradition is carried out three times a year for a period of once a month in July, August, and September. Not all residents can take part in the Nyadâr celebration; only those who have panjhâng can. The occurrence of social construction in this tradition is shown through several changes in its implementation, some of which are a decrease in the power of mystical energy at the implementation site, a decrease in the level of public belief in mystical events at the implementation location so that they are only considered myths, as well as changes in the participants who take part and attend Nyadâr tradition ceremonies. Even though there have been many changes, people must not ignore the important values contained in the Nyadâr tradition ceremony and must continue to respect and preserve the culture that has been passed down by their ancestors.

Keywords: Social construction, Nyadâr Tradition